

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan studi kasus, yang artinya pendekatan yang cocok untuk mendeskripsikan, memahami, dan menganalisis fenomena yang kompleks, terutama dalam konteks program kegiatan atau peristiwa tertentu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali data secara mendalam dan menyelidiki detail yang relevan.

Penting untuk merencanakan dan menjalankan studi kasus dengan cermat, termasuk pemilihan kasus yang representatif, pengumpulan data yang teliti, analisis yang sistematis, dan penafsiran yang akurat. Semua ini bertujuan untuk mencapai pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.¹

Peneliti mengambil metode dengan pendekatan kualitatif karena penelitian kualitatif dikenal efektif dalam memahami kasus atau fenomena secara mendalam. Dengan fokus pada satu kasus atau beberapa kasus terbatas, peneliti dapat menggali informasi yang kaya dan mendalam yang dapat memberikan wawasan yang berharga untuk organisasi, komunitas, atau masyarakat terkait. Hasil dari penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, perbaikan dalam program atau kebijakan, atau bahkan untuk meningkatkan pemahaman tentang isu-isu tertentu yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan. Hal ini memperkuat nilai metode studi kasus dalam mendukung pengembangan dan pemahaman dalam berbagai konteks.

Berdasarkan penelitian ini peneliti melibatkan studi langsung ke lapangan dalam mengumpulkan data yang relevan dan mendalam terkait Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Progam Ekstrakurikuler Pramuka Di Mts Hasyim Asyari Bangsri. Dengan cara ini, peneliti dapat mengamati situasi secara langsung, berinteraksi dengan peserta dan pihak terkait, dan mengumpulkan data yang akurat untuk analisis lebih lanjut.

Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa penelitian ini memenuhi kriteria ilmiah yang tinggi, termasuk menjaga metodologi yang sesuai dan data yang akurat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dan kontribusi terhadap

¹ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Amerika Serikat: Sage Publication, 2007), 30.

pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter disiplin melalui program ekstrakurikuler Pramuka.

Pendekatan penelitian kualitatif memang lebih berfokus pada analisis dalam proses penyimpulan deduktif dan analisis hubungan antara kejadian-kejadian yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.² Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang kuat untuk menggali makna, pemahaman, dan interpretasi dari data yang dikumpulkan dalam konteks penelitian. Dalam penelitian kualitatif, seringkali prosedur dan pertanyaan penelitian dikembangkan secara fleksibel dan lebih terbuka.

Dalam proses penelitian kualitatif, data seringkali dikumpulkan melalui observasi, wawancara, atau analisis dokumen. Data-data ini kemudian dianalisis dengan pendekatan induktif, di mana peneliti mencari pola, tema, dan hubungan dari data secara keseluruhan, dan tidak terlalu terikat pada hipotesis awal. Ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti dan melihatnya dari berbagai sudut pandang.³ aspek penting dalam penelitian kualitatif, yaitu pendekatan emik atau perspektif partisipan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pandangan, pengalaman, dan makna yang dialami oleh subjek penelitian. Ini berarti tidak hanya bergantung pada sudut pandang peneliti sendiri, tetapi juga mencoba untuk memahami dunia subjek penelitian dari perspektif subjek itu sendiri.⁴

B. Setting Penelitian

Untuk memahami implementasi pendidikan karakter disiplin melalui program ekstrakurikuler pramuka dalam pemilihan lokasi penelitian, peneliti memilih di Jl. Pramuka No.9 Bangsri, Desa Bangsri, Kec. Bangsri Kab. Jepara. Telepon: (0291) 772192, guna memperoleh informasi yang relevan sebagai tujuan penelitian untuk memahami implementasi pendidikan karakter disiplin melalui program ekstrakurikuler pramuka di Mts Hasyim Asyari Bangsri. Waktu penelitian yang melibatkan beberapa bulan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena tertentu. Penelitian ini memberikan cukup waktu bagi peneliti untuk melakukan prasarvei, pengumpulan

² I Made Wirartha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2006), 134.

³ John W. Creswell, *Research Design*, 22

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA CV, 2010), 387-388.

data, analisis, dan interpretasi yang cermat. Penelitian dimulai pada bulan januari 2023 dari tahap prasurvey sampai melakukan tindakan.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau informan berperan penting dalam mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, interaksi dengan subjek penelitian sering kali melibatkan wawancara, observasi, atau diskusi untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang topik yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini dapat disebut sebagai informan yakni orang yang menjawab pertanyaan dari peneliti melalui wawancara, pertanyaan, dan dialog.⁵

Subjek yang dijadikan peneliti sebagai sumber penelitian ini guna memperoleh informasi dilapangan diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara
2. Pembina pramuka MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara
3. 5 Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

D. Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta ataupun bukti yang dikumpulkan dan disuguhkan dalam suatu tujuan. Data sangatlah penting pada pengadaan penelitian. Penyelesaian permasalahan sangatlah bergantung dari keakuratan data yang didapatkan.⁶ Pada penelitian data yang dipakai yaitu:

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dalam hal ini subjek penelitian, dengan menggunakan alat pengukur atau instrumen yang sesuai. Misalnya, dalam penelitian ilmiah, ini bisa mencakup pengukuran fisik, pengamatan langsung, wawancara, atau kuesioner yang diberikan kepada subjek penelitian.

a. Kepala MTs Hasyim Asy'ari Bangsri

Informasi data yang dibutuhkan yakni manajemen pengembangan Pendidikan karakter, pelaksanaan dan hasil Pendidikan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

⁵ Ahamd Tohardi, Pengantar Metodologi Penelitian Sosial, (pontianak: Tanjungpura University Press, 2019), 489-491.

⁶ L.J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda karya, 2010), 132.

b. Pembina pramuka di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri

Informasi data yang berkaitan dengan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka.

c. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri

Informasi yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan siswa sebagai subyek penelitian untuk mendapatkan informasi secara mendalam.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber seperti dokumen, laporan, atau sumber lainnya yang telah ada sebelumnya. Data sekunder sering digunakan dalam penelitian untuk mendukung atau melengkapi data lapangan yang diperoleh secara langsung. Jenis data sekunder mencakup data dari literatur, arsip, database, survei yang telah dilakukan sebelumnya, dan berbagai sumber lainnya.⁷ Data yang diperoleh dokumen-dokumen seperti sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, letak geografis, tujuan, visi dan misi sekolah, Kondisi guru dan staff, kondisi siswa sarana dan prasarana sekolah, struktur organisasi dan dokumentasi yang menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap kunci dalam penelitian karena data yang diperoleh akan menjadi dasar analisis dan temuan penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian.⁸

1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang kuat dalam pengumpulan data, terutama dalam penelitian kualitatif. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengamati perilaku, situasi, atau fenomena langsung tanpa mengandalkan laporan atau interpretasi orang lain. Ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks dan kondisi yang sedang diamati. Dalam ekstrakurikuler pramuka objek observasi tersebut yaitu untuk mengamati perilaku sejauh

⁷ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

⁸ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, 138.

mana peserta didik dalam melakukan kedisiplinan pada saat kegiatan. Tujuan observasi ini untuk mendapatkan data untuk hasil yang optimal. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, baik observasi partisipatif di mana peneliti terlibat aktif dalam situasi yang diamati, atau observasi non-partisipatif di mana peneliti hanya sebagai pengamat luar.⁹ Selama observasi, perlu memiliki alat pencatatan yang baik dan sistematis serta menghindari bias dalam pengamatan. Semua ini dapat membantu memastikan data yang diperoleh relevan dan akurat. Observasi dapat membantu peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang subjek dan situasi yang diamati.

Melalui observasi, peneliti dapat mengamati perilaku, respon, dan interaksi subjek secara langsung. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana subjek bertindak dalam konteks nyata, yang mungkin tidak selalu tercermin sepenuhnya dalam wawancara atau dokumen tertulis.

Selain itu, observasi juga membantu memverifikasi atau memvalidasi data yang diperoleh melalui wawancara atau sumber lainnya.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mengimplementasi Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Program Ekstrakurikuler Pramuka yang ada di Mts Hasyim Asyari Bangsri

2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara mendalam adalah salah satu metode yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Pada wawancara mendalam, peneliti berusaha untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan rinci tentang pandangan, pengalaman, dan perspektif informan tentang topik penelitian.¹¹ Penulis menggunakan teknik wawancara yang masuk dalam kategori in-depth interview. Dalam wawancara semi-terstruktur, terdapat beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi para responden juga diberi ruang untuk menjelaskan ide, pendapat, dan argumen mereka secara lebih bebas. Hal ini memungkinkan peneliti atau penulis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang sedang dibahas, serta melihat masalah dari berbagai sudut pandang. Wawancara semi terstruktur sering digunakan dalam penelitian

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 401.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 136.12 Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134

¹¹ Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian) (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 72.

kualitatif untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang suatu fenomena atau topik tertentu.¹²

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pihak-pihak terkait, yaitu kepala sekolah, Pembina pramuka, sekaligus 5 siswa yaitu yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk memperoleh data bagaimana kedisiplinan yang diterapkan pada saat program ekstrakurikuler pramuka berlangsung.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³ Metode dokumentasi merupakan cara yang efektif untuk mengumpulkan data dengan mencatat informasi yang sudah ada, yang dapat melengkapi data yang diperoleh dari responden atau sumber lainnya.

Dalam penelitian ini, dokumentasi informasi yang mencakup kondisi umum sekolah, sejarah pendirian, profil, tujuan, visi, misi, staf, siswa, sarana, prasarana, serta kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara akan sangat berguna untuk mendukung penelitian ini. Data-data ini dapat memberikan konteks yang diperlukan untuk analisis dan pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan sekolah dan topik yang diteliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Proses triangulasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan keabsahan data dalam penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti memeriksa keabsahan data dengan membandingkan atau memeriksa data yang diperoleh dengan sumber atau metode yang berbeda. Ini dapat mencakup menggunakan berbagai sumber data, metode pengumpulan data yang berbeda, atau bahkan menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif¹⁴ Pada penelitian ini, penulis mempergunakan triangulasi metode yakni melaksanakan metode wawancara yang didukung menggunakan metode observasi ketika wawancara dilaksanakan.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan elemen kunci dalam penelitian kualitatif. Selain digunakan untuk menanggapi kritik terhadap penelitian kualitatif yang mungkin dianggap tidak ilmiah, keabsahan data juga merupakan bagian integral dari metodologi penelitian kualitatif itu sendiri. Ini memastikan bahwa data yang

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 413.

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D, 313.

¹⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, 143-144.

dikumpulkan adalah akurat, andal, dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹⁵ Keabsahan data juga membantu membangun kepercayaan terhadap temuan penelitian dan memungkinkan peneliti untuk membuat generalisasi yang lebih tepat jika diperlukan. Dengan cara ini, pemeriksaan keabsahan data tidak hanya melindungi penelitian dari kritik eksternal, tetapi juga memastikan bahwa penelitian tersebut memiliki landasan yang kuat dalam pengembangan pengetahuan dalam konteks kualitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.¹⁶ Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility Uji credibility* (kredibilitas) atau Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif memang krusial untuk memastikan kualitas penelitian. Ada berbagai macam cara seperti memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan rekan kerja, pengamatan kasus negatif, dan member check merupakan beberapa teknik yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data dalam konteks penelitian kualitatif.¹⁷ Dalam uji kredibilitas hanya dilakukan berupa pengujian diantaranya yaitu:

a) Perpanjangan waktu pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan merupakan pendekatan yang bijaksana dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti memerlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti. Ini memungkinkan peneliti untuk mengatasi fluktuasi atau variasi dalam data yang mungkin terjadi selama penyelidikan awal. Jika data yang diperoleh dari perpanjangan pengamatan berbeda dengan data awal, peneliti memiliki tanggung jawab untuk mencari pemahaman yang lebih akurat dan valid tentang topik penelitian. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dan relevan terkait dengan implementasi pendidikan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

¹⁵ L.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2010), 320

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 270

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 435.

b) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian memang penting untuk memverifikasi keakuratan data yang diperoleh. Melakukan observasi yang cermat dan berkelanjutan membantu peneliti untuk lebih memahami dan memvalidasi informasi yang telah dikumpulkan. Selain itu, merujuk kepada sumber referensi, seperti buku dan penelitian terkait, dapat memberikan konteks tambahan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti.¹⁸ Dengan cara ini, penelitian tentang Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara akan menjadi lebih akurat dan sistematis. Ini adalah langkah penting dalam memastikan bahwa hasil penelitian memiliki kualitas yang tinggi dan dapat diandalkan.

c) Triangulasi

Triangulasi didefinisikan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan berbagai waktu.¹⁹ Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

2) Triangulasi Sumber

Salah satu cara yang efektif untuk membuktikan kredibilitas data dalam penelitian adalah dengan memverifikasinya melalui beberapa sumber yang berbeda. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan dapat diandalkan.²⁰ Data yang didapat dari berbagai sumber antara lain yaitu kepala sekolah, Pembina pramuka, serta 5 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri.

3) Triangulasi Teknik

Menggunakan teknik triangulasi dengan memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah langkah yang baik untuk memverifikasi dan meningkatkan kredibilitas data.²¹ Dengan demikian, dapat memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan dapat diandalkan, serta mengurangi potensi kesalahan.

¹⁸ Endang Widi Winarni, Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D, (Jakarta: Sinar Grafita Offsit, 2018), 182.

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 368.

²⁰ Endang, Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D, 184.

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 393.

4) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga dapat berperan penting dalam meningkatkan kredibilitas data dalam penelitian. Memilih waktu yang tepat untuk mengumpulkan data melalui teknik wawancara dapat memengaruhi validitas data yang diperoleh. Pada pagi hari, narasumber mungkin lebih segar dan kurang terganggu oleh aktivitas lain, sehingga mereka mungkin lebih cenderung memberikan respons yang lebih baik dan informasi yang lebih akurat.²² Triangulasi waktu memerlukan penelitian yang dilakukan pada berbagai waktu yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan menghindari potensi bias yang dapat muncul jika data hanya dikumpulkan pada satu waktu tertentu. Dengan mengambil keterangan dan informasi dari narasumber ketika mereka tidak dalam keadaan sibuk atau terganggu, peneliti dapat memastikan bahwa mereka dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan detail. Ini adalah tindakan bijaksana untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas data dalam penelitian kualitatif.

d) Mengadakan member check

Member check atau kegiatan verifikasi data dengan sumber data merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif. Ini memungkinkan peneliti untuk mengonfirmasi dan memastikan bahwa data yang mereka kumpulkan dan analisis yang mereka lakukan sesuai dengan persepsi dan pengalaman sumber data.²³ Peneliti melakukan member check kepada waka kurikulum dan guru kelas agar dapat memperoleh masukan dan perspektif tambahan dari sumber data, serta memastikan bahwa hasil penelitian dan temuan mereka akurat dan relevan.

2. Uji Transferabilitas

Transferabilitas mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi yang berbeda dengan orang yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan hasil penelitian oleh pihak lain sangat bergantung pada pemahaman yang mereka miliki tentang konteks, situasi sosial, dan deskripsi yang diberikan oleh peneliti. Dengan memberikan deskripsi yang terperinci, jelas, dan dapat dipercaya tentang setting penelitian, peneliti membantu pembaca atau pengguna potensial untuk memahami dengan baik konteks penelitian tersebut. Ini

²² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 369.

²³ Salim, Penelitian Metode, Pendekatan Dan Jenis, (Jakarta: Kencana, 2019), 122.

menjadi penting agar orang lain dapat memutuskan apakah mereka dapat menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain atau dalam situasi yang berbeda. Terlebih lagi, deskripsi yang mendalam tentang setting penelitian juga dapat membantu dalam mengevaluasi validitas dan relevansi hasil penelitian..²⁴

3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas adalah langkah penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa proses penelitian dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Melalui audit independen atau pemeriksaan oleh pembimbing, peneliti dapat memastikan bahwa setiap langkah dalam proses penelitian telah dijalankan dengan konsistensi dan sesuai dengan metodologi yang telah ditetapkan. Pemeriksaan tersebut mencakup langkah-langkah awal dalam menentukan masalah penelitian, pemilihan lapangan penelitian, identifikasi sumber data yang relevan, pengumpulan data, analisis data, hingga pembuatan kesimpulan. Dengan demikian, uji dependabilitas membantu menjaga kualitas dan keandalan penelitian kualitatif serta memastikan bahwa hasil penelitian tersebut dapat diandalkan oleh pihak lain yang ingin menggunakannya atau mengevaluasinya..²⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu tahap penting dalam penelitian kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk mengambil pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti dan berbagi temuan tersebut dengan komunitas penelitian atau masyarakat.. Analisis data melibatkan pengumpulan dan penyusunan catatan hasil wawancara, observasi, dan data lainnya secara sistematis. Tujuan utama dari analisis data adalah untuk memahami, mengidentifikasi pola atau temuan, dan menggambarkan temuan-temuan tersebut dalam konteks kasus atau topik penelitian..²⁶ Analisis data dalam model Miles & Huberman menekankan pentingnya melakukan analisis data sepanjang proses penelitian kualitatif, baik selama pengumpulan data maupun setelahnya. Dalam model ini, analisis dimulai sejak awal pengumpulan data dan berlangsung sepanjang penelitian. Pentingnya menganalisis data di lapangan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi apakah jawaban yang diperoleh sudah memadai atau

²⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman: Deepublis, 2020), 85.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372-373.

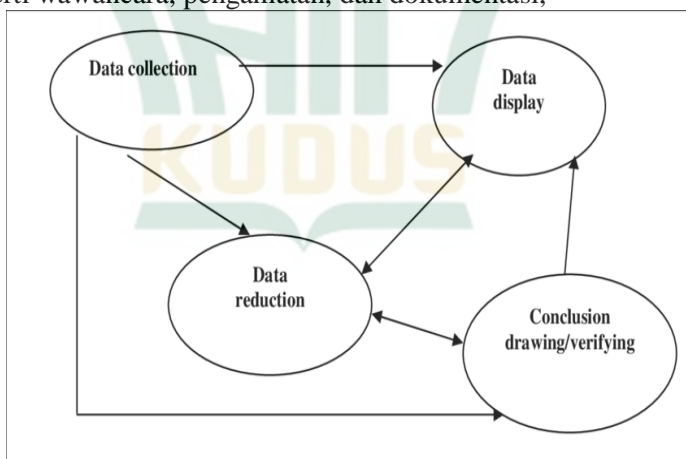
²⁶ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 142.

perlu diperdalam melalui pertanyaan tambahan. Analisis data dalam model Miles & Huberman melibatkan tiga tahapan utama: reduksi, display, dan conclusion/verification.

1. Data Reduksi

Reduksi data adalah langkah awal dalam analisis data dalam penelitian kualitatif. Ini melibatkan pemilihan informasi yang paling relevan dan penting, merangkumnya, dan mengidentifikasi tema atau pola yang muncul dari data tersebut. Selama proses ini, informasi yang tidak relevan atau tidak diperlukan dapat dihapus. Penggunaan alat elektronik seperti komputer atau perangkat lunak analisis data dapat sangat membantu dalam memproses dan mengorganisir data. Memberi kode atau mengkategorikan aspek-aspek data juga dapat mempermudah identifikasi temuan-temuan kunci.²⁷ Proses reduksi data ini memungkinkan peneliti untuk memfokuskan perhatian pada elemen-elemen penting dalam data, mempersiapkannya untuk tahap analisis berikutnya, dan membuat deskripsi yang lebih jelas serta terfokus.²⁸

Pendekatan untuk penelitian ini berfokus pada implementasi pendidikan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri. Analisis data yang dilakukan sesuai dengan metodologi penelitian kualitatif. Langkah awal yang dilakukan adalah memeriksa data dari berbagai sumber, seperti wawancara, pengamatan, dan dokumentasi,



Sumber: Miles dan Huberman, 2007.

²⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 431.

²⁸ Matthew B. Miles dan Amichael Huberman, Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru, terj. Tjetjep Rohendi (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007), 16.

2. Data Penyajian

Dengan menggambarkan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri dalam bentuk uraian singkat atau naratif, dapat membantu pembaca atau pengguna hasil penelitian untuk memahami lebih baik apa yang terjadi dan bagaimana hal itu terkait dengan tujuan penelitian²⁹ Ini adalah langkah penting dalam proses analisis data yang memungkinkan peneliti untuk menyampaikan temuan-temuan dengan jelas dan bermanfaat.

3. Data Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini, peneliti menggunakan logika berpikir induktif, yaitu berawal dari fakta-fakta khusus yang ditemukan dalam penelitian dan kemudian menghasilkan kesimpulan yang lebih umum atau teori.

Kesimpulan yang ditarik dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, dan berdasarkan pemahaman mendalam tentang data empiris yang telah dikumpulkan. Kesimpulan ini dapat menggambarkan temuan-temuan utama, hubungan antara berbagai konsep atau tema, dan relevansinya terhadap topik penelitian.³⁰

²⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, 322.

³⁰ Umroti, Hengki, Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan, 89